

Pelatihan Desain Workbook Printable Bertema Ibadahku Untuk Guru di RA Al-Muttaqin

Ira Arini¹, Taufik Hidayat Suharto², Eka Setiawati³, Rahmat Iskandar⁴, Hilda Amaliah⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Program Studi Pendidikan Guru PAUD, FKIP,

Universitas Setia Budi Rongkasbitung

Email: ira.arini@usbr.ac.id

ABSTRAK

Guru di RA Al-Muttaqin belum mampu menguasai pengoperasian komputer dan aplikasi desain yang paling dasar seperti canva, yang memungkinkan dapat dicetak dan diisi oleh siswa maupun orang tuanya. Untuk itu, perlu dilakukan pelatihan desain workbook printable untuk guru di RA Al-Muttaqin. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan desain workbook printable bertema ibadahku untuk guru di ra al-muttaqin. Tujuan dari kegiatan ini yaitu: (1) Melaksanakan pelatihan sebagai bekal pada peserta yaitu guru untuk bisa mendesain workbook secara mandiri sehingga dapat digunakan oleh anak; (2) Memberikan wawasan dan pengalaman kepada mahasiswa yang terlibat untuk menerapkan 6 SKS di luar kampus yang akan ditransfer sebagai pengganti mata kuliah Didaktik Met Peng Permainan, Evaluasi Pengajaran Olahraga, Inovasi Pendidikan Olahraga untuk mahasiswa Penjaskes dan Penilaian Pembelajaran PAUD, Metode Pengembangan Kemampuan Dasar dan Perilaku PAUD, Perencanaan Pembelajaran PAUD untuk mahasiswa PAUD; dan (3) Melaksanakan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa sebagai wujud dari tri dharma perguruan tinggi yang dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan. Hasil dari kegiatan ini adalah Produk pelatihan yang dihasilkan berupa workbook; keterampilan desain workbook guru di RA Al-Muttaqin meningkat; produk pelatihan yang dihasilkan berupa workbook; terciptanya proyek workbook printable yang diterima oleh siswa dan orang tua; hasil pelatihan berupa design workbook printable bisa dipasarkan dan diadopsi oleh sekolah lain di wilayah kabupaten Lebak; artikel terpublikasi di jurnal Jcoment terakreditasi sinta 5; poster hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan video kegiatan pelatihan dan lainnya diunggah pada laman youtube USBR.

Kata kunci: *Printable Workbook; Pelatihan; Pengabdian Masyarakat*

ABSTRACT

Teachers at RA Al-Muttaqin have not been able to master the operation of computers and the most basic design applications such as Canva, which can be printed and filled in by students or their parents. For this reason, it is necessary to conduct printable workbook design training for teachers at RA Al-Muttaqin. Based on this, it is necessary to carry out community service in the form of printable workbook design training with the theme of my worship for teachers at RA Al-Muttaqin. The objectives of this activity are: (1) Carrying out training as a provision for participants, namely teachers, to be able to design workbooks independently so that they can be used by children; (2) Providing insight and experience to students involved in implementing 6 credits outside the campus which will be transferred as a replacement for virtual lectures Didactics, Games, Sports Teaching Evaluation, Sports Education Innovation for Physical Education students and PAUD Learning Assessment, Basic Skills Development Methods and PAUD Behavior, PAUD Learning Planning for PAUD students; and (3) Carrying out

community service carried out by lecturers and students as a manifestation of the tri dharma of higher education which is carried out over a period of 6 months. The results of this activity are training products produced in the form of workbooks; teacher workbook design skills at RA Al-Muttaqin increased; training products produced in the form of workbooks; the creation of printable workbook projects received by students and parents; training results in the form of printable workbook designs can be marketed and adopted by other schools in the Lebak district area; articles published in the Jcoment journal accredited by Sinta 5; posters of the results of community service activities; and videos of training activities and others uploaded to the USBR youtube page.

Keywords: *Printable Workbook, Training, Community Service*

Informasi Artikel: Submit: 2024-10-04 Revisi: 2024-10-27 Diterima: 2024-11-04



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Raudhatul Athfal yang sering disingkat dengan RA, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama Islam bagi anak berusia 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) tahun, di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, pada Pendidikan Madrasah (Masitah & Setiawan, 2018). Belajar di RA juga membantu memberi wawasan kepada anak bahwa hidup ini harus seimbang. Anak tidak cukup hanya belajar agama saja, tapi harus belajar pendidikan umum lainnya. Kurikulum pada RA membentuk karakter anak yang menjunjung tinggi moral yang mulia, seperti sifat bertanggung jawab, jujur, ataupun sesuai dengan sifat keteladanan Nabi Muhammad SAW (Rahmani & Rahiem, 2023).

Kedua, kondisi ekonomi masyarakat sekitar yang berada di level menengah ke bawah memberikan informasi dan pandangan baru bahwa kemampuan masyarakat dalam membayar biaya pendidikan sebesar Rp. 55.000,- per bulan serta uang bangunan dan seragam sebesar Rp. 600.000,- masih belum memenuhi tagihan pembayaran bulanan maupun uang pangkal sekolah. Hal ini mengakibatkan adanya kendala keuangan bagi sekolah untuk lebih mengembangkan kualitas pendidikan yang efektif dan efisien. Walaupun sudah ada Bantuan Operasional (BOP) untuk RA, karena banyaknya kegiatan dan kesepakatan seluruh kegiatan dengan komite sekolah, sehingga mengakibatkan sulitnya melaksanakan tujuan pembelajaran

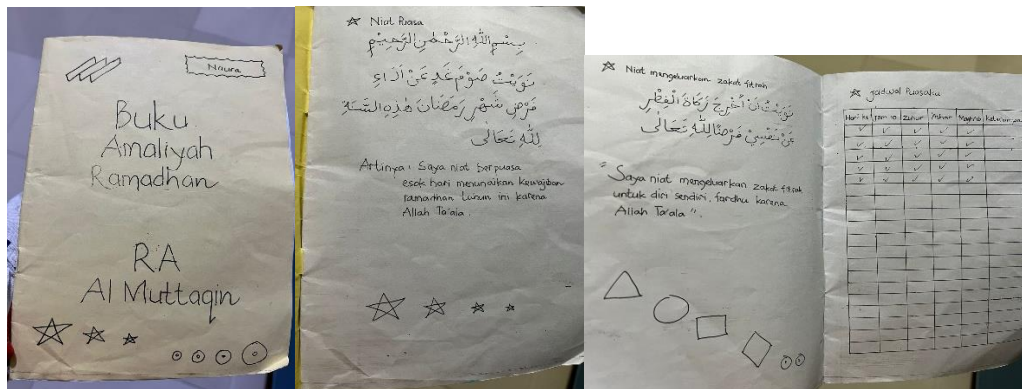
yang efektif dan efisien.

Ketiga, hadirnya kompetitor berupa lembaga pendidikan sejenis RA di lingkungan sekitar Perumahan Korpri khususnya di Desa Ciuyah terdapat 4 RA dan 5 TK. Hal ini mengakibatkan persaingan dalam mendapatkan peserta didik. Program yang ditawarkan di RA Al-Muttaqin merupakan program unggulan pembiasaan anak berbasis keagamaan baik motorik halus maupun motorik kasarnya (TA & Arini, 2023).

Keempat, Peraturan pemerintah terkait pendidikan anak usia dini dan bagaimana hal ini mempengaruhi RA Al-Muttaqin. Regulasi mengenai Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Penegasan ini mengamanatkan bahwa pendidikan anak usia dini harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik sebagai landasan anak memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dari beberapa potensi yang ada, maka USBR menilai bahwa RA Al-Muttaqin layak untuk dijadikan lembaga untuk dijadikan lokasi pengabdian kepada masyarakat khususnya skema Pengabdian Masyarakat Pemula. Dalam melakukan analisis situasi dan permasalahan di RA (Raudhatul Athfal) Al-Muttaqin, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek yang mempengaruhi operasional lembaga pendidikan tersebut. Setelah dilakukan pra observasi dalam pemilihan mitra pengabdian masyarakat, RA Al-Muttaqin dijadikan sebagai tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan beberapa pertimbangan. Pertama, RA Al-Muttaqin merupakan salah satu sekolah yang berada di lingkungan Desa Ciuyah, Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak. Sekolah ini berjarak 11km dari perguruan tinggi Universitas Setia Budi Rangkasbitung.

Setelah dilakukan pra observasi dalam pemilihan mitra pengabdian masyarakat, terdapat masalah yang terjadi di RA Al-Muttaqin. Salah satunya penggunaan workbook bertema ibadahku yang digunakan oleh guru dan siswa berasal dari tulisan tangan seperti pada gambar foto di bawah ini:



Gambar 1: Workbook bertema ibadahku RA Al-Muttaqin

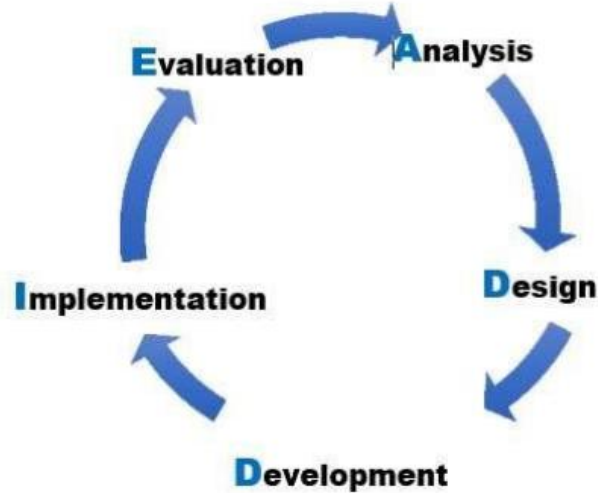
Berdasarkan gambar di atas, dapat terlihat workbook yang biasa digunakan oleh guru dan siswa RA Al-Muttaqin amat sangat sederhana dan terbuat dari tulisan tangan. Padahal, guru di RA Al-Muttaqin sebanyak 100% memiliki tingkatan pendidikan strata 1 dan berpotensi untuk membuat workbook yang lebih variatif dan menarik. Workbook tersebut bisa dibuat dengan menggunakan komputer dan di desain semenarik mungkin sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengisinya (Vivi Irzalinda et al., 2021). Guru di RA Al-Muttaqin diasumsikan mampu menguasai pengorasian komputer dan aplikasi desain yang paling dasar seperti canva, yang memungkinkan dapat dicetak dan diisi oleh siswa maupun orang tuanya. Untuk itu, perlu dilakukan pelatihan desain workbook printable untuk guru di RA Al-Muttaqin. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan desain workbook printable bertema ibadahku untuk guru di ra al-muttaqin.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk: (1) melaksanakan pelatihan sebagai bekal pada peserta yaitu guru untuk bisa mendesain workbook secara mandiri sehingga dapat digunakan oleh anak; (2) memberikan wawasan dan pengalaman kepada mahasiswa yang terlibat untuk menerapkan 6 SKS di luar kampus yang akan ditransfer sebagai pengganti mata kuliah Didaktik Met Peng Permainan, Evaluasi Pengajaran Olahraga, Inovasi Pendidikan Olahraga untuk mahasiswa Penjaskes dan Penilaian Pembelajaran PAUD, Metode Pengembangan Kemampuan Dasar dan Perilaku PAUD, Perencanaan Pembelajaran PAUD untuk mahasiswa PAUD; (3) Melaksanakan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa sebagai wujud dari tri dharma perguruan tinggi yang dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan.

METODE

Metode pelaksanaan solusi yang dilakukan antara lain: (1) sosialisasi: tim dosen dan mahasiswa mengadakan sosialisasi ke RA Al-Muttaqin berupa akan diadakannya pelatihan; (2) pelatihan: pelaksanaan pelatihan dilakukan di RA Al-Muttaqin setelah pulang sekolah pada pukul 10.30 – 17.30 selama 3 hari dengan total 32 jam pelatihan. materinya meliputi pengantar pengoperasionalan komputer dan gawai, pengantar desain grafis, penggunaan aplikasi dan AI desain grafis, serta pencetakan hasil desain grafis yang telah dibuat. Adapun partisipasi RA Al-Muttaqin sebagai mitra adalah menyediakan ruangan untuk pelatihan; (3) penerapan teknologi: output dari diadakannya pelatihan tersebut adalah guru RA Al-Muttaqin mampu menerapkan teknologi berupa pengoperasian komputer, aplikasi canva dan desain grafis lainnya untuk mendesain workbook lain di waktu yang akan datang; (4) pendampingan dan evaluasi: mengadakan pendampingan dan evaluasi setelah dilaksanakan pelatihan secara berkala selama 1 bulan dengan melakukan posttest dan angket kepuasan peserta pelatihan; dan (5) keberlanjutan program: berdasarkan hasil pendampingan dan evaluasi, maka diambil keputusan mengenai keberlanjutan program apakah akan dilanjutkan dengan diadakan pelatihan lain atau akan diadakan pelatihan serupa di sekolah berbeda.

Pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah model pemberdayaan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) tahap persiapan; 2) tahap assesment; 3) tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan; 4) tahap formulasi rencana aksi; 5) tahap pelaksanaan program atau kegiatan; 6) tahap evaluasi; dan 7) tahap terminasi. Khusus untuk tahap 4 sampai dengan 6 akan dikombinasikan dengan model ADDIE. Model ADDIE merupakan salah satu model pengembangan yang cukup banyak digunakan karena model ini cukup interaktif dengan desain yang sederhana, dimulai dari tahap analysis, design, development, implementation, dan evaluation (Fantiro et al., 2021).



Gambar 1: Model ADDIE

Berikut tahapan-tahapan dalam model ADDIE (Widyastuti & Susiana, 2019) yang akan digunakan dalam pelatihan desain workbook printable bertema ibadahku untuk guru di RA Al-muttaqin.

1. Analisis. Tahap analisis adalah dasar dari semua fase lain dari desain instruksional. Dalam fase ini kegiatan pengembangan yang dilakukan antara lain: 1) mendefinisikan masalah; 2) mengidentifikasi sumber masalah; 3) pendefinisian permasalahan instruksional berdasarkan tujuan instruksional; 4) identifikasi lingkungan pembelajaran; 5) identifikasi sasaran pembelajaran; 6) identifikasi pengetahuan dan keahlian yang saat ini sudah dimiliki oleh guru dan siswa; 7) menentukan solusi yang mungkin untuk dilaksanakan.
2. Desain. Tahap ini menggunakan output dari analisis untuk merencanakan strategi dalam mengembangkan pembelajaran. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain: 1) menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan; 2) merancang desain pembelajaran yang akan dilaksanakan; 3) menentukan rekomendasi aplikasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran hybrid learning; 4) menentukan output/luaran dari pendampingan yang akan dilaksanakan.
3. Pengembangan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan output/luaran berupa desain workbook printable bertema ibadahku untuk guru di RA Al-muttaqin. Tahap pengembangan panduan ini meliputi kegiatan membuat serta memodifikasi materi

pelatihan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dengan lebih maksimal. Prosedur umum yang terkait dengan fase pengembangan panduan ini adalah sebagai berikut: 1) Melakukan analisis kurikulum; 2) Penyusunan peta kebutuhan pelatihan; 3) Menentukan cover workbook printable; 4) Mendesain dan menulis workbook printable.

4. Implementasi. Tahap ini adalah tahap realisasi dari pengembangan panduan pengembangan lembar kerja siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada tahapan ini dilaksanakan pelatihan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.
5. Evaluasi. Tahap ini mengukur efektivitas dan efisiensi dari pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi harus benar-benar terjadi di seluruh seluruh proses pendampingan termasuk di dalamnya panduan yang dikembangkan. Pada dasarnya evaluasi dapat dilakukan sepanjang pelaksanaan kelima langkah dalam model ADDIE. Pada pelatihan dilakukan evaluasi dengan melihat masukan dari umpan balik yang diberikan oleh para guru peserta pelatihan.

Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi reaksi yang terdiri atas aspek pemateri, materi, media, waktu dan penugasan yang digunakan selama pelatihan. Evaluasi pelaksanaan pelatihan dilaksanakan dengan mengukur peningkatan kemampuan dan pemahaman guru terkait pengembangan lembar kerja peserta didik. Umpan balik dalam bentuk kritik dan saran juga dijadikan bahan evaluasi sebagai dasar acuan perbaikan kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 1-3 Oktober 2024 dengan rincian materi sebagai berikut:

1. Pengantar pengoperasionalan komputer dan gawai
2. Pengantar desain grafis
3. Penggunaan aplikasi dan AI
4. Desain grafis
5. Pencetakan hasil desain grafis yang telah dibuat.



Gambar 4: Pelatihan Desain Workbook Printable bertema Ibadahku untuk Guru di RA Al-Muttaqin



Gambar 5: Pelatihan Desain Workbook Printable bertema Ibadahku untuk Guru di RA Al-Muttaqin



Gambar 6: Hasil kegiatan diadopsi oleh sekolah lain



Gambar 7: Implementasi kegiatan kepada anak

Gambaran ipteks yang akan diimplementasikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa *softskill* yang dimiliki oleh guru di RA Al-Muttaqin serta printout workbook bertema ibadahku sebagai hasil dari pelatihan tersebut. Buku ini akan dimanfaatkan oleh siswa di lingkungan RA Al-Muttaqin serta siswa di sekolah RA lainnya. *Softskill* merupakan perilaku interpersonal yang dibutuhkan dalam upaya pengembangan dan pengoptimalkan kinerja.

Visualisasi workbook tersebut terlihat seperti contoh di bawah ini:



Gambar 8: visualisasi workbook

Ukuran buku: 17,6 x 25 cm

Bahan: kertas HVS

Jumlah halaman: 24 halaman

Diskusi

Setelah pelatihan desain *workbook* bertema "Ibadahku" di RA Al-Muttaqin, beberapa inovasi teknologi dapat diterapkan di masyarakat untuk memperluas dampak pelatihan dan

mendukung pengajaran berbasis teknologi. Berikut adalah beberapa cara penerapan teknologi yang bisa dilakukan:

1. Hasil *workbook* dapat diintegrasikan ke aplikasi pendidikan interaktif seperti Canva for Education. Ini memungkinkan guru menambahkan elemen interaktif, seperti tautan ke video, permainan kuis, atau aktivitas digital yang sesuai dengan tema *workbook*.
2. Adakan *workshop* digital berkelanjutan melalui video conference atau *webinar*, di mana para guru dapat berbagi perkembangan, tantangan, dan inovasi terbaru mereka dalam menggunakan *workbook*. Guru juga bisa terhubung dengan komunitas guru lain untuk bertukar ide dan praktik terbaik.
3. Distribusikan *workbook* dalam format PDF atau digital yang bisa dicetak, sehingga masyarakat yang ingin menggunakan *workbook* untuk pengajaran anak-anak di rumah atau di RA lain dapat dengan mudah mengakses dan mencetaknya.
4. Buat akun media sosial atau grup komunitas bagi orang tua yang berisi tutorial singkat dan panduan tentang cara menggunakan *workbook* untuk belajar di rumah. Ini bisa mencakup cara melakukan aktivitas di *workbook*, bimbingan ibadah, dan tips pengasuhan berbasis agama.

Pelatihan ini membantu guru mengembangkan keterampilan desain untuk membuat *workbook* yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Keterampilan ini memungkinkan mereka membuat materi belajar yang lebih kreatif dan visual, meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, *Workbook* bertema ibadah yang penuh warna dan interaktif lebih menarik bagi siswa, khususnya anak-anak usia dini. Media ini membantu siswa lebih tertarik dalam belajar dan memahami konsep ibadah dengan cara yang menyenangkan. Materi *workbook* juga dirancang khusus untuk usia dini memberikan pendekatan yang lebih sederhana dan kontekstual untuk memperkenalkan konsep ibadah. Aktivitas di dalam *workbook* memungkinkan anak-anak memahami ibadah melalui latihan praktis, gambar, dan cerita sederhana yang sesuai dengan perkembangan mereka. Pelatihan ini mendukung metode pembelajaran tematik yang memperkenalkan konsep agama dan ibadah secara terpadu. *Workbook* bertema "Ibadahku" memungkinkan guru mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam berbagai aktivitas belajar sehingga anak-anak dapat memahami konsep agama dalam kehidupan sehari-hari.

Guru yang mengikuti pelatihan ini mendapatkan wawasan untuk menjadi fasilitator yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan *workbook* yang mereka desain sendiri, guru dapat lebih fleksibel dalam memberikan bimbingan sesuai kebutuhan masing-masing siswa. Orang tua dapat lebih mudah terlibat dalam pendidikan anak di rumah dengan menggunakan *workbook* bertema ibadah ini. Konten yang disesuaikan untuk aktivitas di rumah memungkinkan orang tua membantu anak-anak memahami ibadah dengan kegiatan sehari-hari. RA Al-Muttaqin memperoleh nilai tambah dari hasil pelatihan ini karena memiliki *workbook* yang dirancang secara khusus sesuai dengan nilai-nilai keagamaan yang ingin ditanamkan. Ini bisa menjadi ciri khas RA yang menarik bagi calon orang tua siswa yang ingin pendidikan agama yang kuat bagi anak mereka.

Tabel 3: Luaran yang Dicapai

| Tahun Luaran | Kelompok Luaran | Jenis Luaran | Status Target Capaian | Keterangan |
|--------------|--|--|-----------------------|--|
| 1 | Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Produksi | Peningkatan Kualitas Produk | Tercapai | Produk pelatihan yang dihasilkan berupa workbook |
| 1 | Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Manajemen | Peningkatan Revenue Generating | Tercapai | terciptanya proyek workbook printable yang diterima oleh siswa dan orang tua |
| 1 | Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Pemasaran | Keberhasilan Pemasaran Antar Wilayah/Kabupaten | Tercapai | hasil pelatihan berupa design workbook printable bisa dipasarkan dan diadopsi oleh sekolah lain di wilayah kabupaten lebak |
| 1 | Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Sosial Kemasyarakatan | Peningkatan Keterampilan | Tercapai | Keterampilan desain workbook guru di RA Al Muttaqin meningkat |

JCOMENT (Journal of Community Empowerment)

E-ISSN: 2745-875X, Vol. 5 No. 4 (2024): Community Empowerment Hal: 94-107

DOI: <https://doi.org/10.55314/jcoment.v5i4.843>

| Tahun Luaran | Kelompok Luaran | Jenis Luaran | Status Target Capaian | Keterangan |
|---------------------|-----------------------------------|--|---------------------------------|--|
| 1 | Artikel Ilmiah | Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA | Published | COMENT terakreditasi Sinta 5 https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/10965 |
| 1 | Rekognisi SKS mahasiswa | Rekognisi mahasiswa menjadi bagian MBKM minimal 6 (enam) SKS | Tercapai | Mata kuliah yang direkognisi: Didaktik Met Peng Permainan, Evaluasi Pengajaran Olahraga, Inovasi Pendidikan Olahraga untuk mahasiswa Penjaskes dan Penilaian Pembelajaran PAUD, Metode Pengembangan Kemampuan Dasar dan Perilaku PAUD, Perencanaan Pembelajaran PAUD untuk mahasiswa PAUD |
| 1 | Publikasi berita pada media massa | Elektronik | Tercapai | publikasi pelatihan akan diterbitkan pada kompas.com |
| 1 | Karya audio visual | Video kegiatan | Unggah di Laman Youtube Lembaga | video kegiatan pelatihan dan lainnya diunggah pada laman youtube USBR |

| Tahun Luaran | Kelompok Luaran | Jenis Luaran | Status Target Capaian | Keterangan |
|--------------|-----------------|--------------|-----------------------|---|
| | | | | https://www.youtube.com/@kampusUSBR |
| 1 | Karya visual | Poster | Tercapai | poster hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat |

Setelah pelatihan desain workbook printable bertema "Ibadahku" selesai, berikut adalah rencana lanjutan yang bisa dilakukan untuk memastikan hasil pelatihan diimplementasikan dengan baik dan terus dikembangkan:

1. Mengadakan sesi bimbingan dan pendampingan langsung saat guru mulai menggunakan *workbook* hasil desain mereka di kelas. Ini membantu memastikan bahwa *workbook* dapat digunakan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
2. Meminta umpan balik dari guru dan siswa mengenai workbook yang telah digunakan di kelas, untuk mengetahui bagian mana yang berjalan baik dan bagian yang perlu perbaikan.
3. Memberikan kesempatan bagi guru untuk memperbarui dan merevisi desain berdasarkan masukan yang diterima, sehingga workbook terus relevan dan efektif.
4. Mengadakan pelatihan tambahan tentang pembuatan konten digital atau interaktif yang dapat melengkapi *workbook*, seperti video pendek, materi berbasis aplikasi, atau aktivitas multimedia sederhana untuk meningkatkan keterlibatan anak-anak.
5. Memfasilitasi pertemuan rutin antar-guru untuk berbagi pengalaman, ide, dan praktik terbaik dalam menggunakan dan mengembangkan *workbook* bertema ibadah. Hal ini dapat menjadi wadah kolaborasi dan inovasi antar-guru.

DAFTAR PUSTAKA

Fantiro, F. A., Wahyu, I., Utami, P., Muzakki, A., & Widyatama, E. A. (2021). Modifikasi Model Pembelajaran TGT Dengan Permainan Modifikasi Ball Throwing Jump Games

JCOMENT (Journal of Community Empowerment)

E-ISSN: 2745-875X, Vol. 5 No. 4 (2024): Community Empowerment Hal: 94-107

DOI: <https://doi.org/10.55314/jcoment.v5i4.843>

Pada Materi Gerak Lokomotor Kelas 3 SD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(2), 208–216.
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/18021>

Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decapage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Masyarakat ISSN, 2548(2)*, 6349.

Rahmani, N. F., & Rahiem, M. D. H. (2023). Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup di Raudhatul Athfal. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(1), 12–25. <https://doi.org/10.33369/jip.8.1>.

TA, A. H., & Arini, I. (2023). Optimalisasi Peran Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa. *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*, 4(2), 65–72.
<https://doi.org/10.55314/jcoment.v4i2.562>

Vivi Irzalinda, Nawangsasi, D., & Sugiana. (2021). Efektifitas Pelatihan Teknik Pop-Up Untuk Meningkatkan Kreativitas Pendidik Anak Usia Dini. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 887–897. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.4991>

Widyastuti, E., & Susiana. (2019). Using the ADDIE model to develop learning material for actuarial mathematics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1188(1).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1188/1/012052>